

# PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI EKSTRAKULIKULER TARI EKLEK DALAM MEMBANGUN KARAKTER BERGOTONG ROYONG SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 PUNUNG

Oleh:

Ega Nur Aziz Ubaidila

Dosen Pembimbing:

Supriyadi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



# Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk mencetak generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah melalui penguatan profil pelajar Pancasila, yang menjadi fokus utama dalam Rencana Pengembangan Jangka Menengah Pendidikan Nasional (RPJMN) 2020-2024. Profil pelajar Pancasila mencakup berbagai aspek seperti sikap mandiri, gotong royong, dan bertanggung jawab (Aprilia & Nawawi, 2023). Di Sekolah Dasar Negeri 4 Punung, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sentral dalam membangun karakter siswa. Tari Eklek, merupakan salah satu bentuk ekstrakurikuler seni yang menggabungkan berbagai teknik tari, menjadi wadah yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, termasuk kurangnya pemahaman tentang pentingnya integrasi antara kegiatan seni dan pembentukan karakter bergotong royong, serta minimnya dukungan dari pihak sekolah dan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tari eklek dapat berkontribusi terhadap penguatan karakter bergotong royong pada siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Punung.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks sosial yang lebih luas, khususnya dalam penguatan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari. Menurut Yulia dan Quratul Ain (2024), pendekatan kualitatif sangat efektif dalam menggali nilai-nilai karakter yang diinternalisasi melalui budaya sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kegiatan tari eklek dapat membentuk karakter bergotong royong di kalangan siswa SD Negeri 4 Punung. Dalam konteks ini, peneliti berupaya untuk memahami bagaimana siswa berinteraksi satu sama lain dalam kegiatan tari, serta bagaimana nilai-nilai Pancasila, terutama gotong royong, diterapkan dalam praktik sehari-hari. Penelitian ini juga akan mengamati dinamika kelompok selama latihan tari, yang diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai penguatan karakter siswa.



# Hasil

Berdasarkan penelitian ini, karakter gotong royong siswa kelas V diperkuat secara signifikan oleh kegiatan ekstrakurikuler Tari Eklek di SDN 4 Punung. Interaksi antar siswa yang menunjukkan kerja sama, rasa hormat, dan saling mendukung terlihat dari pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran tari. Misalnya, selama sesi latihan koreografi kelompok, siswa berinisiatif untuk mengoreksi posisi teman-temannya dan saling membantu mengingat teknik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai gotong royong secara spontan terinternalisasi selama proses pembelajaran tari. Menurut wawancara dengan para siswa, berpartisipasi dalam kegiatan menari meningkatkan rasa percaya diri dan rasa iba mereka terhadap teman-teman mereka. Seorang siswa menyatakan, "Dulu saya ragu-ragu, tetapi karena saya sering berlatih dengan teman-teman saya, sekarang saya berani berbicara dan senang membantu jika seseorang lupa melakukan gerakan." Instruktur tari juga menekankan perubahan dalam sikap siswa, khususnya dalam hal saling membantu dan menghargai perbedaan bakat di antara anggota kelompok.



# Pembahasan

Temuan penelitian ini mendukung gagasan pendidikan karakter, yang menyatakan bahwa pengalaman dunia nyata dan aktivitas kontekstual lebih berhasil dalam membentuk sikap baik pada anak-anak (Nurizka & Rahim, 2020). Aktivitas Tari Eklek tidak hanya menyediakan wadah untuk ekspresi kreatif, tetapi juga sarana modifikasi karakter. Siswa belajar bahwa keberhasilan pertunjukan tidak hanya bergantung pada individu, tetapi juga pada kekompakan dan sinergi seluruh anggota kelompok. Nilai-nilai Pancasila, khususnya gotong royong, secara halus diintegrasikan ke dalam praktik tari. Siswa diajarkan untuk mengenali tugas mereka, menghargai perbedaan kemampuan, dan berkolaborasi dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini sesuai dengan keyakinan Fatmawati dan Kaltsum (2022) bahwa seni dapat membantu anak-anak mengembangkan empati dan kompetensi sosial melalui kegiatan kolaboratif. Selain itu, pendekatan reflektif yang diterapkan guru pembimbing, memungkinkan siswa mengevaluasi kinerja mereka dan menganalisis kekuatan dan kelemahan kelompok, memperkuat pentingnya pembelajaran. Melalui refleksi, anak-anak tidak hanya belajar apa yang mereka lakukan, tetapi juga mengapa mereka perlu berkolaborasi dan bagaimana hal itu memengaruhi keberhasilan tim.



# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 4 Punung dapat dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Tari Eklek memberikan dampak yang cukup besar terhadap pembentukan karakter gotong royong siswa kelas V. Siswa tidak hanya mempelajari teknik tari melalui praktik bersama, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar sosial yang berharga. Kegiatan tari secara alamiah menumbuhkan nilai-nilai gotong royong, termasuk membantu sesama, mengakui perbedaan, dan berbagi tanggung jawab. Proses refleksi pasca praktik, serta bimbingan dari guru pembimbing, membantu siswa memahami pentingnya kontribusi individu terhadap prestasi kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seni, khususnya Tari Eklek, dapat menjadi media yang bermanfaat untuk meningkatkan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam hal gotong royong.



# Temuan Penting Penelitian

- Ekstrakurikuler tari eklek efektif sebagai media pembentukan karakter bergotong royong pada siswa SD.
- Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, khususnya gotong royong, dapat diinternalisasi melalui kerja sama dalam latihan dan penampilan tari.
- Kegiatan seni tari mendorong siswa untuk berkolaborasi, saling membantu, dan menghargai perbedaan.
- Sekolah dapat menjadikan ekstrakurikuler berbasis budaya lokal sebagai strategi nyata penguatan karakter.



# Manfaat Penelitian

- Bagi siswa: Membantu menumbuhkan dan memperkuat karakter gotong royong melalui kegiatan tari eklek
- Bagi guru/sekolah: Memberikan alternatif strategi pembentukan karakter siswa yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- Bagi orang tua: Menunjukkan pentingnya peran kegiatan seni dalam membentuk sikap sosial anak.
- Bagi peneliti lain: Menjadi referensi dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis budaya lokal.

# Referensi

- Yulia, Y., & Quratul Ain, S. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 22–31.
- Aprilia, A., & Nawawi, E. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01). <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.157>
- Cahyani, A. P., Oktaviani, D., Ramadhani Putri, S., Kamilah, S. N., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dan Budaya Melalui Permainan Tradisional Pada Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3). <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i3.796>
- Fatmawati, R. A. D., & Kaltsum, H. U. (2022). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2929>
- aqiem, A., & Nawawi, E. (2023). Implementasi Penguatan Nilai - Nilai Pancasila Pada Era Globalisasi Pendidikan Abad-21 di Sma Negeri 1 Palembang. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01). <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.158>

# Referensi

- Ika, D. (2023). Perubahan Nilai Budaya dalam Masyarakat Global: Studi Kasus tentang Adaptasi Nilai-Nilai Tradisional dalam Lingkungan Multikultural. *Journal of Mandalika Social Science*, 1(1). <https://doi.org/10.59613/jomss.v1i1.4>
- Minarti, Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Tarian Kreasi Tradisional Dolanan Meningkatkan Kemampuan Seni Anak SD Negeri 1 Bendoharjo. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1). <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i1.122>
- Murcahyanto, H., Fahrurrozi, Muh., & Mohzana, M. (2021). Pengaruh Program Seniman Masuk Sekolah terhadap Motivasi Siswa. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 4(1), 215–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2148>
- Murcahyanto, H., Mohzana, M., & Harjuni, L. L. (2022). Media Interaktif berbasis Animasi pada Pembelajaran Tari. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 6(1), 68–77. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v6i1.5305>
- Muthmainah. (2022). Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura. In *Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura*.

# Referensi

- Nugroho, M. N., & Paradifa, R. (2020). Pengaruh pelatihan, motivasi, kompetensi terhadap kinerja sumber daya manusia. JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 11(1), 149–168.
- Nurizka, R., & Rahim, A. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An, 7(1), 38–49.
- Pusposari, W. (Wulan), Ansoriyah, S. (Siti), Iskandar, I. (Ifan), & Rahmawati, A. (Anis). (2022). Afirmasi Seni Teater di dalam Penguatan Pendidikan Karakter. Jurnal Jendela Pendidikan. <https://www.neliti.com/publications/466795/afirmasi-seni-teater-di-dalam-penguatan-pendidikan-karakter>
- Revalina, A., Moeis, I., & Indrawadi, J. (2023). Degradasi moral siswa dalam penerapan nilai-nilai pancasila ditinjau. Jurnal Pendidikan Karakter, 14(1). <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.57131>
- Yuniar, D., Julia, J., & Gusrayani, D. (2021). Pembelajaran menari pada kelompok tari anak usia sekolah dasar. Jurnal Pena Ilmiah, 2(1), 631–640.
- Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(01). <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI